

**MANAJEMEN STRATEGIK
DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DI MTS AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG
KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO

MUHAMMAD JANKI DAUSAT

NIM.102333065

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

**MANAJEMEN STRATEGIK
DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DI MTS AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG KAB. BANYUMAS**

Muhammad Janki Dausat

NIM: 102333065

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah “*raw input*” atau bahan baku, yakni peserta didik. Hal tersebut akan dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dapat dilaksanakan secara baik, adil dan objektif. Manajemen strategik merupakan alat untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Melalui 4 tahap yaitu analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif serta penyajian analisis data non statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng berawal dari (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. (2) Formulasi strategi, MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi. (3) Implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan berkas/dokumen administrasi, persiapan media promosi dan penentuan media yang digunakan, persiapan pelaksanaan PPDB dan persiapan sarana prasarana PPDB. Sedangkan alur prosedur PPDB MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu: pendaftaran, seleksi berkas, tes seleksi, pengumuman, daftar ulang, MATSAMA dan mulai awal tahun pelajaran/KBM. (4) Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh kepala madrasah dan ketua PPDB. Yaitu dengan membahas masalah dari kegiatan yang telah terlaksana kemudian di umpan balikkan dalam sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan maksimal pada penerimaan peserta didik tahun berikutnya.

Kata kunci: *Manajemen Strategik, Penerimaan Peserta Didik Baru, MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU	
A. Manajemen Strategik.....	14
1. Manajemen.....	14

2. Tujuan dan fungsi manajemen.....	15
3. Pengertian Manajemen Strategik.....	17
4. Proses Manajemen Strategik.....	20
B. Penerimaan Peserta Didik Baru.....	23
1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru.....	23
2. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru.....	24
3. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru.....	25
4. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru.....	26
C. Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru	26
1. Analisis Lingkungan.....	26
2. Formulasi Strategi.....	29
3. Implementasi Strategi.....	30
4. Evaluasi dan Pengendalian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.....	42
B. Proses Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru.....	48

1. Analisis Lingkungan.....	49
2. Formulasi Strategi.....	51
3. Implementasi Strategi.....	59
4. Evaluasi dan Pengendalian.....	63
C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan Peserta Didik MTs Al-Ikhsan Beji	4
Tabel 2 Analisi SWOT	28
Tabel 3 Data Jumlah Peserta Didik MTs Al-Ikhsan Beji.....	47
Tabel 4 Data Sarana Prasarana MTs Al-Ikhsan Beji	48
Tabel 5 Data Prestasi Akademik dan Non Akademik MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng	55
Tabel 6 Susunan Panitia PPDB MTs Al-Ikhsan Beji.....	60
Tabel 7 <i>Matching tool</i> analisis SWOT	66



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Elemen-elemen Dasar Proses Manajemen Strategi.....	22
Gambar 2 Prosedur PPDB Tahun Pelajaran 2016/2017	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Masyarakat akan memilih sekolah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta kualitas sekolah yang tersedia. Mutu sebuah sekolah ditentukan oleh mutu lulusan yang dihasilkan. Demikian juga mutu lulusan sangat ditentukan oleh mutu penyelenggaraan yang sesuai atau melebihi standar proses yang ada. Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Dalam era globalisasi sekarang ini banyak persaingan dari berbagai sekolah untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi sekolah yang berlatarbelakang swasta yang dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Mengelola sekolah swasta saat ini bukan hal yang mudah, apalagi bila sekolah berada di pedesaan. Dibutuhkan kekuatan mental dan kemauan untuk terus mengasah pengetahuan dan ketrampilan agar sekolah swasta dapat terus eksis, terlebih lagi bila berharap mampu bersaing dengan sekolah lain.

Problem-problem umum yang selama ini mengemuka dalam mengelola sekolah swasta di pedesaan secara sederhana dapat dibedakan ke

dalam dua aspek, yaitu internal dan eksternal. Secara internal problem sekolah swasta terdiri dari problem sumber daya manusia (SDM) dan dukungan financial. Secara eksternal sekolah berhadapan dengan masalah dukungan dinas (pemerintah), kultur pendidikan dan dukungan masyarakat. Dalam hal ini problem sekolah swasta terletak pada bagaimana meningkatkan daya saing agar mampu menarik kepercayaan masyarakat. Daya saing tersebut ditunjukkan dengan kemampuan memberikan jaminan mutu kepada masyarakat, berupa kualitas pendidikan maupun kualitas pelayanan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan penting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya siswa baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.

Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan.¹ Yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta

¹ Hendyat Soetopo dan Wasty Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). hlm. 119.

didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sebuah lembaga pendidikan atau organisasi dipengaruhi dengan lingkungan, yaitu eksternal dan internal. Makin besar sebuah perusahaan atau organisasi, makin kompleks pula bentuk permasalahan yang dialaminya. Salah satu kompleksitas itu adalah proses pengambilan keputusan yang semakin rumit dan sulit. Untuk itu diperlukan manajemen strategi.²

Menurut Glueck dkk dalam penelitiannya mengusulkan bahwa sebagai manajer puncak dalam menghadapi dunia, manajemen strategis merupakan cara untuk mengelola semua sumber daya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang.³ Manajemen strategi merupakan arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada perkembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Proses manajemen strategi ialah suatu cara dengan jalan bagaimana para perencana strategi menentukan sasaran dan membuat kesimpulan strategi.⁴ Penerapan manajemen strategi di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan memungkinkan suatu organisasi penyelenggara pendidikan (termasuk di dalamnya sekolah dan departemen pendidikan) dalam rangka untuk

² Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 1.

³ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006) hlm. 5.

⁴ Akdon, *Strategic Management For Educational Management. Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 6.

meningkatkan kemampuan dan daya saing agar meraih keberhasilan di masa-masa mendatang.

Setiap lembaga pendidikan tentu ingin selalu eksis dan berkembang maju. Untuk mewujudkan itu, maka dibutuhkan berbagai kesiapan, seperti tenaga pengajar yang profesional, berkualitas, sarana prasarana yang memadai, strategi biaya pendidikan yang murah, promosi yang menarik dan sebagainya. Salah satu lembaga pendidikan yang selalu berupaya mengembangkan kemampuannya adalah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng. MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng adalah lembaga swasta formal yang sedang berkembang maju di Kabupaten Banyumas. Ditandai dengan banyaknya prestasi yang diraih dan prosentase murid yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berikut ini adalah rincian perkembangan peserta didik MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng dari yang sudah berjalan sejak tahun 2010-2016:

Tabel 1: Perkembangan Peserta Didik.⁵

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik
1.	2010/2011	67
2.	2011/2012	114
3.	2012/2013	146
4.	2013/2014	142
5.	2014/2015	150
6.	2015/2016	152

⁵ Hasil Observasi Pendahuluan dengan Ahmad Fatoni selaku Kepala Tata Usaha MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, dilakukan pada tgl. 25 Mei 2015.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari waktu ke waktu Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng mengalami kenaikan prosentase dalam menyerap peserta didik baru. Kecuali pada tahun pelajaran 2013/2014 MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng mengalami sedikit penurunan dari jumlah peserta didik baru sebelumnya. Tetapi di tahun pelajaran selanjutnya kembali mengalami kenaikan. Dengan visinya yaitu “Berilmu Amali, Unggul Dalam Prestasi, dan Terampil Dilandasi Imtak dan Akhlakul Karimah”, MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan juga penambahan sarana pra sarana untuk tetap bersaing dengan lembaga pendidikan lain dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang cukup diminati oleh masyarakat.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian dalam bentuk penelitian, dengan mengambil judul “Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi di atas.

1. Manajemen Strategik

Pengertian manajemen srategik dalam konteks ilmu manajemen memiliki cakupan yang luas. Dalam menjabarkan pengertian manajemen

strategik para ahli memiliki kajian dan sudut pandang yang mungkin berbeda-beda akan tetapi tetap memiliki landasan berpikir yang cukup argumentatif, sehingga tidak ada suatu pengertian manajemen strategik yang dianggap baku. Dengan kata lain pengertian tersebut akan tergantung dari filosofi, konteks, manfaat dan tujuan manajemen strategik tersebut dirumuskan.

Istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer digunakan oleh para jendral untuk memenangkan sebuah peperangan. Namun dewasa ini istilah strategi telah digunakan oleh semua jenis organisasi ataupun perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan istilah manajemen strategi para pakar memberikan definisi berbeda-beda tetapi definisi-definisi tersebut tidak jauh berbeda, bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajerial dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.⁶

Manajemen strategik terdiri dari analisis, keputusan (*decisions*) dan aksi (*actions*) dari organisasi untuk menciptakan dan melestarikan keunggulan kompetitif. Manajemen strategik suatu organisasi mengandung tiga unsur yaitu analisis, keputusan dan aksi. Manajemen strategik berhubungan dengan analisis mengenai *strategic goals* (visi, misi dan tujuan strategik) bersamaan dengan analisis lingkungan internal dan eksternal. Lebih lanjut manajemen puncak maesti membuat keputusan

⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik...*, hlm. 15.

strategik. Setelah melakukan keputusan strategik, berikutnya adalah melakukan aksi (*action*). Organisasi mesti melakukan aksi untuk mengimplementasikan strategi. Hal ini mengharuskan pimpinan untuk mengalokasikan sumber daya dan mengorganisasikannya dengan kapabilitas yang dimilikinya untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan/diputuskannya.⁷

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

PPDB adalah salah satu kegiatan tahapan yang harus dilalui oleh setiap siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. PPDB adalah singkatan dari penerimaan peserta didik baru yang artinya proses seleksi administrasi dan akademis calon siswa untuk memasuki jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi.

Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi bagi calon murid.⁸ Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pihak sekolah setiap tahun ajaran baru, yaitu menerima peserta didik yang sebelumnya berada di sekolah dasar, kemudian mendaftar di sekolah jenjang berikutnya yaitu SMP atau MTs.

⁷ Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersainng Yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 4-5.

⁸ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 74.

⁹ Arikunto, Suharimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012). Hlm. 32.

3. MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng

Adalah lokasi dimana penulis akan melakukan kajian penelitian. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhsan terletak di wilayah Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. MTs Al-Ikhsan cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum, sekitar 500 meter utara Kampus Universitas Wijayakusuma (Unwiku) Purwokerto. Secara geografis, MTs Al-Ikhsan terletak di RT. 04 RW. 02 Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.¹⁰

Dari penjelasan definisi operasional diatas maka yang penulis maksud dengan *Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2016-2017* adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajerial dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran oraganisasi dalam rangka merencanakan peserta didik baru yang akan masuk di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2016-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang penulis teliti yaitu “Bagaimana Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2016-2017”?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

¹⁰ Data MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yang dikutip tanggal 8 Juni 2015.

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan/menjelaskan bagaimana manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2016-2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan, pemikiran dan pengetahuan dalam kajian manajemen strategik dalam sekolah.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan menjadi kajian renungan dan motivasi MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng agar dapat selalu berkembang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sehingga mendapatkan data atau sumber yang jelas tentang masalah tersebut. Penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap sumber-sumber maupun informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejauh penelusuran penelitian terhadap berbagai sumber pustaka, belum pernah ditemukan karya atau hasil penelitian yang secara spesifik, terperinci dan mendalam mengkaji (membahas) tentang manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.

Penelitian yang dilakukan oleh Rido Illah yang berjudul; *Manajemen Strategis Peningkatan Minat Masyarakat Pada MI Ma'arif NU Kedungwringin*. Secara garis besar memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen strategi, namun sedikit berbeda pada cakupannya. Penelitian yang dilakukan oleh Rido Illah fokus kepada peningkatan minat masyarakat, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencakup pada penerimaan peserta didik baru secara keseluruhan. Hasil penelitian Rido Illah menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan strategi yang telah diterapkan oleh MI Ma'arif NU Kedungwringin yang meliputi (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat peluang dan ancaman, kekuatan dan kelemahan. (2) Perumusan strategi, dari hasil analisis lingkungan, maka sekolah mengambil keputusan dengan melakukan program-program yang bersifat peningkatan prestasi akademik, bakat minat, keagamaan dan peningkatan pelayanan. (3) Implementasi strategi, pelaksana dalam kegiatan program yang telah dirumuskan yaitu dengan memanfaatkan SDM yang ada. (4) Evaluasi, kegiatan ini dilakukan kepala madrasah selaku manajer puncak dengan melakukan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan pada rapat bulanan.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Destyana Ratih Pramachintya mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul: *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali*, tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persiapan

¹¹ Rido Illah, *Manajemen Strategis Peningkatan Minat Masyarakat Pada MI Ma'arif NU Kedungwringin*, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016, hlm. iv.

penerimaan peserta didik baru, proses penerimaan peserta didik baru dan usaha yang dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Penelitian ini menggunakan metode deskripti kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data: informan, peristiwa dan dan aktivitas dengan nara sumber informan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Validitas data dengan triangulasi data. Analisis data dengan menggunakan analisis data model interaktif. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Persiapan PPDB: a) Pembentukan panitia, b) Pembentukan program kerja, c) Persiapan administrasi, d) Persiapan media, e) Persiapan pelaksanaan dan f) Persiapan sarana dan prasana. 2) Proses penerimaan: a) Penetapan alur PPDB, b) Pelaksanaan tes observasi, c) Pelaksanaan tes wawancara, d) Proses penilaian, e) Pengumuman hasil PPDB, f) Penyelenggaraan daftar ulang. 3) Usaha yang dilakukan dalam: a) Melakukan persiapan sejak dini, b) Meningkatkan promosi, c) Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, d) Membina komunikasi yang aktif dan diskusi dengan pihak yayasan, e) Peningkatan mutu SDM dan kualitas sekolah.¹²

Skripsi Nurul Azmi Puspitasari, mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul; *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*, tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, hal yang

¹² Detyana Ratih Pramachintya, Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Program Khusus Boyolali, *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, <http://eprints.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 4 Februari 2016 pukul 09.31.

direncanakan meliputi pembentukan panitia, menyusun petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat blog *website*, dan menentukan daya tampung setiap sekolah. (2) Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB pihak dinas dan pihak sekolah beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. (3) Pelaksanaan PPDB berbasis *online* mengikuti arahan petunjuk alur pendaftaran yang ditetapkan oleh pihak dinas. (4) Evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan siswa maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara *offline*.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima Bab yang terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab pertama, membahas mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas mengenai landasan teori tentang manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru terdiri atas tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu manajemen strategik yang meliputi; pengertian manajemen, tujuan dan fungsi manajemen, pengertian manajemen strategik dan proses manajemen strategik. Sub bab kedua yaitu penerimaan peserta

¹³ Nurul Azmi Puspitasari, Manajemen Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, *skripsi*, UNY, 2014, <http://eprints.uny.ac.id>, diakses pada 3 Januari 2016 pukul 00.11.

didik baru yang meliputi; pengeritan, kebijakan, sistem dan prosedur penerimaan peserta didik baru. Sub bab ketiga yaitu manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru yang meliputi; analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, merupakan inti dari penulisan skripsi ini yaitu berisi gambaran umum MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, proses manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru, dan analisis manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng melalui 4 langkah kegiatan, yang meliputi: analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.

1. Analisis Lingkungan

Dalam analisis lingkungan ini mencakup dua bagaian, yaitu analisis lingkungan internal dan eksternal MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng. Lingkungan internal MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng meliputi kekuatan (adanya pondok pesantren Al-Ikhsan Beji, staff pendidik lulusan dari perguruan tinggi yang ber-akta, budaya sekolah yang ber-azaskan kekeluargaan dan gotong-royong, mempunyai prestasi akademik maupun non akademik yang beragam) dan kelemahan (lokasi madrasah yang kurang strategis/jauh dari perkotaan, keadaan guru sebagian besar masih berstatus honorer, guru yang merangkap sebagai staff, kondisi masyarakat lingkungan madrasah yang kebanyakan bertaraf menengah ke bawah).

Sedangkan analisis lingkungan eksternal meliputi peluang (adanya dukungan Yayasan Al-Ikhsan dan Kemenag Kabupaten Banyumas, banyaknya SD/MI di lingkungan madrasah, dikenalnya Desa Beji Kec.

Kedungbanteng sebagai sentra industri ikan gurame) serta tantangan (adanya SMP Muhammadiyah Beji yang berada lebih dekat dengan ujung jalan masuk desa, kemajuan teknologi dan informatika yang belum terlalu maksimal).

2. Formulasi Strategi

Setelah melakukan analisis lingkungan, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang serta tantangan, MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi.

3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan berkas/dokumen administrasi, persiapan media promosi dan penentuan media yang digunakan, persiapan pelaksanaan PPDB dan persiapan sarana prasarana PPDB. Sedangkan alur prosedur PPDB MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu: pendaftaran, seleksi berkas, tes seleksi, pengumuman, daftar ulang, MATSAMA dan mulai awal tahun pelajaran/KBM.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh kepala madrasah dan ketua PPDB. Yaitu dengan membahas masalah dari kegiatan yang telah terlaksana kemudian di umpan balikkan dalam sebuah rapat pada awal

tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan maksimal pada penerimaan peserta didik tahun berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sebagai pemegang kebijakan dan juga selaku penanggung jawab dalam PPDB, hendaknya selalu memberi pemantauan secara rutin terhadap kegiatan PPDB. Sehingga pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dapat berjalan sesuai dengan kegiatan yang telah diprogramkan. Selain itu juga prestasi yang sudah diraih harus tetap dipertahankan, serta ditingkatkan untuk hasil yang optimal dari program yang sudah terlaksana.

2. Kepada Ketua PPDB

Ketua PPDB sebagai pembuat rencana program hendaknya dapat lebih mempersiapkan program-programnya lebih dini, sehingga dalam pelaksanaan PPDB dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari tahun ke tahun perlu adanya pembuatan strategi terbaru menyesuaikan dengan perubahan lingkungan agar kegiatan PPDB lebih efektif pelaksanaannya.

3. Panitia PPDB

- a. Media spanduk yang dibuat MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng hendaknya lebih banyak agar bisa dipajang dibanyak tempat, karena

semakin banyaknya spanduk yang dipasang ditempat-tempat strategis maka akan memudahkan masyarakat untuk melihatnya.

- b. Disamping membagi-bagikan brosur ke sekolah-sekolah sasaran, perlu juga dilakukan penyebaran brosur di angkutan umum, pasar, dan tempat-tempat orang berkumpul. Hal ini dilakukan demi menjangkau masyarakat yang jauh dari sekolah.
- c. Diharapkan pihak sekolah terus mengembangkan strategi promosinya guna meningkatkan jumlah siswa.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Apabila terdapat hal yang kurang berkenan di hati pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis sadari skripsi ini bukanlah suatu karya final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang lebih

banyak. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang arif pada umumnya dan semoga Allah SWT meridhai kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

Akdon. 2007. *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Strategic Management For Educational Management. Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.

_____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Brison, John M. 1999. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasibuan, H. Malayu S. P. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

_____. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. 2006. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.

<http://eprints.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 4 Februari 2016 pukul 09.31.

<http://eprints.uny.ac.id> , diakses pada 3 Januari 2016 pukul 00.11.

Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sahifa.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Salaemba Emban Patria.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Iwan. 2007. *Manajemen Strategi*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Ridho, Ahmad Saifudin Zainur. 2016. *Manajemen Strategik Perspektif Ekonomi Islam di Home Indusrti Batik Anto Djamil Sokaraja*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 1998. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Sumanto. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

- a. Proses Manajemen Strategi
- b. Manajemen Strategi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.
- b. Visi dan Misi MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.
- c. Keadaan Pendidik MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.
- d. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.
- f. Panduan Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah

- a. Analisis lingkungan
- b. Strategi-strategi dalam penerimaan peserta didik baru
- c. Evaluasi dan pengendalian

2. Wakamad Humas

- a. Keadaan masyarakat Beji Kedungbanteng
- b. Hubungan kerjasama

3. Staff Tata Usaha

- a. Program kegiatan madrasah
- b. Sumber daya yang dimiliki

4. Ketua PPDB

- a. Prosedur PPDB
- b. Hambatan-hambatan dalam PPDB

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Jum'at, 6 Januari 2017

Tempat : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Informan : M. Wahid Hasan, S.Pd.I. (Kepala Madrasah)

Keterangan:

X: Muhammad Janki Dausat (Pewawancara)

Y: M. Wahid Hasan, S.Pd.I. (Yang diwawancara)

X: *Assalamu'alaikum...*

Y: *Wa'alaikumsalam...*

Y: Silahkan masuk mas Janki

X: Terimakasih pak

X: Bisa dimulai pak?

Y: Monggoh silahkan

X: Seperti yang sudah dibicarakan kemarin pak, menindaklanjuti tentang manajemen strategi dalam penerimaan peserta didik baru. Yang pertama, bagaimana persaingan saat ini dalam merekrut peserta didik baru dan bagaimana respon sekolah?

- Y: Persaingan saat ini semakin ketat mas, sekolah-sekolah sudah semakin maju, tentunya MTs Al-Ikhsan Beji juga mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan tersebut.
- X: Dalam proses manajemen strategi itu yang pertama ada analisis lingkungan pak, ada lingkungan internal dan eksternal, sudah pernah dilakukan belum pak analisis lingkungan?
- Y: Sudah pernah mas, dulu dilakukan analisis lingkungan untuk menyusun visi misi MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.
- X: Lalu apa yang menjadi kekuatan MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng?
- Y: Yang jelas kita memiliki yayasan, yaitu Yayasan Al-Ikhsan Beji, dimana yayasan memiliki pondok pesantren, MI, MTs dan MA. Karena pondok pesantren Al-Ikhsan Beji sekarang sudah terkenal bahkan sampai luar Jawa itu berpengaruh positif kepada MTs Al-Ikhsan Beji. Kita juga mempunyai staff pengajar dari berbagai perguruan tinggi yang mempunyai ketrampilan-ketrampilan untuk memajukan MTs Al-Ikhsan Beji.
- X: Untuk kelemahannya sendiri pak?
- Y: Yang menjadi kelemahan MTs Al-Ikhsan itu lokasi madrasah yang kurang strategis, perlu masuk beberapa gang sehingga tidak terlihat oleh masyarakat awam. Tanah yang dimiliki madrasah hanya cukup luas sehingga pembangunan sarana prasarana dilakukan bertingkat. Kesejahteraan guru juga masih kurang karena sebagian besar guru masih berstatus honorer. Dan keadaan masyarakat sekitar yang sebagian besar

bertaraf menengah ke bawah juga mempengaruhi sumber dana operasional madrasah.

X: Sekarang dari lingkungan eksternal pak, apa yang menjadi peluang bagi MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng?

Y: Adanya yayasan tentu menjadi peluang bagi madrasah, juga dukungan dari Kemenag untuk melengkapi sarana prasarana. Banyak SD/MI di lingkungan ini juga menjadi peluang bagi madrasah untuk mendapatkan peserta didik baru. Keberadaan Desa Beji sendiri sebagai Sentra Industri Ikan Gurame kita manfaatkan dengan menambahkan mata pelajaran Budi Daya Ikan Gurame pada muatan lokal sebagai ciri khas dan daya tarik.

X: Untuk tantangan/ancaman bagi MTs Al-Ikhsan Beji?

Y: Tantangan ada tentu, yang paling dekat itu keberadaan SMP Muhammadiyah Beji, yang letaknya di ujung jalan masuk desa dan lebih terlihat, itu merupakan tantangan tersendiri bagi madrasah. Juga SMP/MTs yang berada dalam kecamatan kedungbanteng. Kemajuan teknologi yang sudah dimiliki SMP/MTs lain juga menjadi pacuan madrasah membenahi diri untuk lebih baik lagi.

X: Selanjutnya tahap ke dua setelah analisis lingkungan itu formulasi strategi/perumusan strategi pak, bagaimana MTs Al-Ikhsan Beji dalam merumuskan strategi dan strategi apa saja yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru?

Y: Setiap tahun kami mengadakan rapat dengan dengan dewan guru, wakil kepala madrasah (bagian kesiswaan, kurikulum, humas, sarana prasarana,

tata usaha dan bagian perpustakaan) karyawan dan komite madrasah. Dari setiap bidang mempunyai program untuk diusulkan serta nanti dimusyawarahkan untuk disetujui atau tidaknya program tersebut.

Y: Strategi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru itu berupa program-program yang sudah direncanakan sebelumnya. Diantaranya kami menjalin hubungan dengan lingkungan masyarakat, dengan MI/SD sekitar, dengan orang tua peserta didik, komite sekolah, dan juga para alumni. Masih ada program-program lain yang berkaitan dengan humas atau kesiswaan nanti bisa ditanyakan kepada Pak Fathoni, Pak Khamami, atau Pak Taufik.

X: Oh nggih pak

X: Bagaimana implementasi strateginya?

Y: Program-program yang sudah direncanakan itu dilaksanakan oleh para guru dan kepala sekolah sesuai dengan tupoksinya.

X: Lalu bagian terakhir adalah evaluasi dan pengendalian, bagaimana dengan proses tersebut pak?

Y: Evaluasi selalu kami lakukan setiap dalam rapat bulanan, mulai dari kinerja para guru, kedisiplinan, dll. Kami juga selalu memberikan motivasi dan solusi jika ada permasalahan.

X: Terakhir pak, apa kunci dari sekolah sehingga masih eksis hingga saat ini?

Y: Tentunya kami selalu menyamakan visi misi dalam setiap kegiatan, membangun sikap gotong royong dan kekeluargaan, dan juga do'a yang paling utama.

X: Terimakasih atas waktunya pak, saya kira sudah cukup, nanti apabila ada kekurangan bisa saya komunikasina lagi

Y: Sama-sama mas, silahkan datang lagi jika masih ada kekurangan

X: Nggih pak, *assalamu 'alaikum*

Y: *Wa 'alaikumsalam*



HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Januari 2017

Tempat : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng

Waktu : Pukul 12.30 WIB

Informan : Taufik Hidayat, S.S. (Wakamad Humas)

Keterangan:

X: Muhammad Janki Dausat (Pewawancara)

Y: Taufik Hidayat, S.S. (Yang diwawancara)

X: *Assalamu'alaikum* Pak Taufik

Y: *Wa'alaikumsalam* Mas Janki

X: Kemarin saya sudah wawancara dengan Pak Wahid pak, kaitannya dengan penelitian saya tentang manajemen strategik dalam PPDB, sekarang tinggal sama Pak Taufik selaku wakamad humas.

Y: Oh iya, silahkan apa yang ingin ditanyakan?

X: Langsung saja ya pak, bagaimana keadaan masyarakat Desa Beji Kedungbanteng ini pak?

Y: Keadaan masyarakat Beji sebagian besar muslim, mayoritas nahdliyyin. Keberadaan pondok pesantren Al-Ikhsan sangat berpengaruh terhadap

kegiatan keagamaan disini, setiap minggu/bulannya selalu ada pengajian yang diikuti oleh masyarakat sekitar. Maka dari itu salah satu misi dari madrasah yaitu menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Syari'at Islam Ala Ahli Sunnah Wal-Jama'ah. Selain itu Desa Beji ini terkenal dengan ikan guramehnya mas, jadi banyak warga disini berprofesi sebagai petani ikan gurameh ataupun wiraswata.

X: Kaitannya dengan PPDB atau untuk menarik minat masyarakat, hubungan kerjasama apa saja yang dibangun oleh madrasah?

Y: Dalam PPDB kami telah menjalin hubungan dengan MI/SD sekitar, yaitu MI Al-Ikhsan Beji, MI Karangsalam, MI Karangnangka, SD 01, 02 dan 03 Beji. Dari MI/SD tersebut menjadi modal awal bagi madrasah dalam mendapatkan peserta didik baru. Kerja sama dengan orang tua peserta didik agar putra-putri mereka nantinya dimasukkan madrasah. Kerja sama dengan komite berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Kerja sama dengan lingkungan masyarakat sekitar untuk menjaga keamanan dan kebersihan madrasah. Kerja sama dengan para alumni bertujuan agar dapat ikut berpartisipasi membangun madrasah.

X: Untuk promosi, apa saja yang dilakukan oleh madrasah?

Y: Dalam hal promosi setiap menjelang tahun ajaran baru kami melakukan kunjungan ke MI dan SD sekitar. Kami juga menggunakan brosur dan kalender sebagai media promosi.

X: Saya kira sudah cukup pak, terimakasih atas waktunya, nanti jika ada kekurangan akan saya komunikasikan lagi.

Y: Oh iya sama-sama mas

X: *Assalamu'alaikum*

Y: *Wa'alaikumsalam*

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Januari 2017

Tempat : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Informan : Ahmad Fathoni (Kepala Tata Usaha)

Keterangan:

X: Muhammad Janki Dausat (Pewawancara)

Y: Ahmad Fathoni (Yang diwawancara)

X: *Assalamu'alaikum*

Y: *Wa'alaikumsalam*

X: Mohon ijin pak mau melanjutkan penelitian, tadi saya sudah ketemu dengan pak Taufik, sekarang tinggal sama bapak.

Y: Silahkan mas apa yang mau ditanyakan

X: Seperti yang sudah pernah dibicarakan sebelumnya pak, tentang manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru, program apa saja yang dimiliki oleh madrasah untuk mendapatkan peserta didik baru?

Y: Ada beberapa program dengan memanfaatkan keunggulan madrasah dan even-even tertentu antara lain: melalui peserta didik sendiri, yaitu sikap

dan penampilan selalu kami bimbing agar bersikap sopan santun kepada siapapun, berpenampilan rapi dan rajin beribadah. Dengan memanfaatkan keunggulan madrasah seperti prestasi menjuarai perlombaan baik akademik maupun non akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kami juga membangun dan merenovasi bangunan gedung agar lebih menarik menarik. Memanfaatkan plang agar masyarakat mengetahui keberadaan madrasah. Memanfaatkan hari besar Islam dan Nasional dengan mengadakan kegiatan seperti pengajian ataupun lomba-lomba menyesuaikan dengan momennya.

X: Saya rasa sudah cukup pak, terimakasih atas waktunya, kalo ada kekurangan nanti saya hubungi bapak lagi.

Y: Silahkan mas, Inshaalloh saya bantu.

X: Terimakasih pak, *assalamu'alaikum*

Y: *Wa'alaikumsalam*

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 9 Januari 2017

Tempat : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng

Waktu : Pukul 12.30 WIB

Informan : A. Hartono Fathurrohman (Ketua PPDB)

Keterangan:

X: Muhammad Janki Dausat (Pewawancara)

Y: A. Hartono Fathurrohman (Yang diwawancara)

X: *Assalamu 'alaikum*

Y: *Wa'alaikumsalam*

X: Maaf mengganggu pak

Y: Gak apa-apa, saya sudah kosong, tentang PPDB ya mas? Apa saja yang mau ditanyakan?

X: Nggih pak, bapak ketua PPDB tahun ini ya?

Y: Iya betul mas, karena setiap tahun itu ganti-ganti

X: Oh begitu pak. Kemarin saya sudah wawancara dengan pak Wahid, pak Taufik, pak Toni, sekarang terakhir tinggal dengan bapak mengenai PPDBnya. Bagaimana pelaksanaan PPDB tahun ini pak?

Y: Pelaksanaan PPDB diawali dengan mengadakan rapat, dasarnya adalah surat keputusan direktur jenderal pendidikan Islam nomor: 962 tentang pedoman penerimaan peserta didik baru. Dalam rapat itu menghasilkan surat keputusan kepala madrasah tentang panitia penerimaan peserta didik baru madrasah tsanawiyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng. Disitu ada prosedur, susunan panitia, dll.

X: Apa saja pak tugas dari panitia?

Y: Untuk penanggung jawab tugasnya bertanggungjawab keseluruhan program kegiatan dari awal penerimaan peserta didik baru hingga akhir. Ketua bertugas membuat rencana program PPDB. Sekretaris bertugas membuat dan menyiapkan administrasi PPDB. Bendahara bertugas menyusun rencana dan membelanjakan keuangan PPDB. Humas bertugas mempromosikan, dan menyebarkan pengumuman yang berhubungan dengan PPDB. Berdasarkan susunan panitia PPDB yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan, maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

X: Bagaimana dengan prosedurnya pak?

Y: Prosedurnya dilakukan sesuai dengan alur yang sudah ditetapkan. PPDB dimulai sejak bulan Maret 2016 sampai dengan Juli 2016. Calon peserta didik baru melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir dan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan. Setelah berkas lengkap dan memenuhi syarat maka selanjutnya calon peserta didik baru mengikuti tes seleksi/potensi akademik.

- X: Sistem yang digunakan apakah sistem seleksi atau promosi pak? Promosi maksudnya peserta didik langsung diterima.
- Y: Pada dasarnya semua calon peserta didik yang mendaftar, itu semua diterima, namun tes seleksi tetap dilakukan untuk menentukan berada di kelas mana calon peserta didik sesuai dengan tingkat potensi akademiknya. Ini merupakan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Setelah menjalani tes seleksi/tes potensi akademik, kemudian tahap selanjutnya adalah pengumuman. Kemudian setelah calon peserta didik baru diterima, baru daftar ulang dan MATSAMA (masa taaruf siswa madrasah adalah tahap terakhir yang harus dijalani peserta didik baru sebelum hari pertama masuk madrasah.
- X: Terakhir pak, apakah ada hambatan dalam PPDB? Bagaimana evaluasi dan pengendaliannya?
- Y: Evaluasi dilakukan oleh penanggung jawab dan ketua, membahas masalah dari semua kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ada hambatan dalam melakukan promosi, dikarenakan terbatasnya alat transportasi yang dimiliki madrasah sehingga menyebabkan kurang menyebarnya brosur yang disediakan. Selanjutnya dari evaluasi diumpukan balikkan dalam sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan maksimal pada penerimaan peserta didik tahun berikutnya.
- X: Saya rasa sudah cukup pak, terimakasih atas waktunya, kalo ada kekurangan nanti saya hubungi bapak lagi.

Y: Oh iya mas, sukses ya.

X: Maturnuwun pak, *assalamu'alaikum*

Y: *Wa'alaikumsalam*



HASIL DOKUMENTASI



IAIN PURWOKERTO



Rapat Persiapan PPDB Tahun Pelajaran 2016/2017





Pertemuan dengan Wali Murid

IAIN PURWOKERTO



YAYASAN AL-IKHSAN MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG - BANYUMAS



- OSIS
- PRAMUKA
- Bahasa Arab
- Bahasa Inggris
- Seni Hadroh
- Seni Kaligrafi
- Tilawatil Qur'an
- Olahraga
- PMR
(Palang Merah Remaja)
- KIR
(Karya Ilmiah Remaja)

**Menerima
Pendaftaran
Peserta Didik Baru**

**Tahun
Pelajaran
2016 - 2017**

Berilmu Amali, Unggul Dalam Prestasi, dan Terampil Dilandasi Imtak dan Akhlakul Karimah

Staff Pendidik

Staff Pendidik meliputi Tenaga Tetap Yayasan, Guru PNS, Guru Bantu Pemerintah, Guru Honorer, Guru Wiyata Bakti yang profesional serta bersertifikat pendidik dan merupakan alumni Perguruan Tinggi (berakta) baik Negeri maupun Swasta seperti: IAIN Gunung Djati Cirebon, IAIN Purwokerto, Universitas Negeri Semarang (UNNES), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, STIE Atma Bakti, UNWIDHA Magelang, AMIK Yogyakarta, UMP Purwokerto, UNSOED Purwokerto, dan Alumni Pondok Pesantren.



Prestasi Siswa

NO	KEJUARAAN	PERINGKAT	TINGKAT
1	Seni kaligrafi	1 Putri	Kabupaten
2	Seni kaligrafi	2 Putra	Kabupaten
3	Bulu Tangkis	1 Putra	Kabupaten
4	Tenis Meja	2 Putra	Kabupaten
5	Seni Hadroh	1 Group	Kabupaten
6	Madrasah Singer	2 Putri	Kabupaten
7	Seni Hadroh	3 Group	Kabupaten
8	Seni Hadroh	2 Putra	Eks karesidenan Banyumas
9	Hajalah Biding	2 Group	Kabupaten
10	Seni Hadroh	1 Group	Kecamatan

Dari sejak awal berdirinya MTs Al-Ikhsan sudah banyak meraih berbagai prestasi. Data diatas merupakan prestasi yang telah diraih Tahun 2015 - 2016



Program Plus

- Bagi siswa yang berprestasi atau kurang mampu yang memenuhi syarat akan mendapatkan beasiswa.
- Program Plus MTs Al-Ikhsan lainnya adalah Kegiatan Kepesantrenan Salafiyah yaitu berupa Pembelajaran Al-Qur'an, Ilmu Agama melalui kajian Kitab-kitab Kuning, Pengembangan Bahasa Arab & Inggris yang berintegrasi dengan Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Ikhsan.
- Tersedia Asrama Santri bagi siswa yang berminat bersekolah dan tinggal di Asrama sehingga dapat mengikuti Program Kegiatan Pondok Pesantren dengan harapan mampu dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara maksimal.



Waktu Pendaftaran

- ➔ Gelombang I : 16 Mei s.d 17 Juni 2016
- ➔ Gelombang II : 20 Juni s.d 9 Juli 2016
- ➔ Waktu : 07.30 - 13.00 WIB
- ➔ Hari : Senin s.d Sabtu

Tempat Pendaftaran

1. Sekretariat / Stand Pendaftaran MTs Al-Ikhsan Beji (Pada Hari & Jam Kerja)
2. Sekretariat / Stand Pendaftaran Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji (Diluar Hari & Jam Kerja)



Syarat Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Pas Foto Berwarna Ukuran 3x4 6 Lembar
3. Foto Copy Ijazah 2 Lembar
4. Foto Copy SKHUN 2 Lembar
5. Foto Copy Akta Kelahiran
6. Foto Copy Kartu Keluar (KK)
7. Foto Copy KTP Wali Mund
8. Foto Copy Kartu NISN atau Surat Keterangan NISN
9. Foto Copy Kartu Indonesia Pintar / Kartu Program Keluarga Harapan (PKH) / Kartu Perlindungan Sosial (KPS), (Jika Ada)
10. Foto Copy Piagam Penghargaan (Jika Ada)
11. Mengikuti Tes Potensi Akademik
12. Bagi siswa pindahan menyertakan Surat Keterangan Pindah dan Report dari Kepala Sekolah yang bersangkutan
13. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) (Jika Ada)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhsan
Komplek Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Po. Box. 149 Purwokerto 53152
Kec. Kedungbanteng - Banyumas - Jawa Tengah

Contact Person :
Kantor : 0281 - 6840758
HP : 081548879686 / 081327342654

Asrama Pondok :
Putra : 085742112215
Putri : 085640609641



Spanduk PPDB Tahun Pelajaran 2016/2017



Kalender MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2016/2017

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji Kesungbanteng:

Nama : M. Wahid Hasan, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Janki Dausat

NIM : 102333065

Jurusan : MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Saudara tersebut di atas, benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, dengan judul **“Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng”** guna penyusunan karya ilmiah pada tanggal 23 November 2016 s.d 10 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Maret 2017

Informan

Pewawancara

M. Wahid Hasan, S.Pd.I

Muhammad Janki Dausat

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakil Kepala Madrasah Hubungan Masyarakat MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng:

Nama : Taufik Hidayat, S.S.

Jabatan : Wakamad Humas

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Janki Dausat

NIM : 102333065

Jurusan : MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Saudara tersebut di atas, benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, dengan judul **“Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng”** guna penyusunan karya ilmiah pada tanggal 23 November 2016 s.d 10 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Maret 2017

Informan

Pewawancara

Taufik Hidayat, S.S.

Muhammad Janki Dausat

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Staff Tata Usaha MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng:

Nama : Ahmad Fatoni

Jabatan : Staff Tata Usaha

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Janki Dausat

NIM : 102333065

Jurusan : MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Saudara tersebut di atas, benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, dengan judul **“Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng”** guna penyusunan karya ilmiah pada tanggal 23 November 2016 s.d 10 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Maret 2017

Informan

Pewawancara

Ahmad Fatoni

Muhammad Janki Dausat

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua PPDB Tahun Pelajaran 2016/2017 MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng:

Nama : A. Hartono Fathurrohman

Jabatan : Ketua PPDB

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Janki Dausat

NIM : 102333065

Jurusan : MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Saudara tersebut di atas, benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, dengan judul **“Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng”** guna penyusunan karya ilmiah pada tanggal 23 November 2016 s.d 10 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Maret 2017

Informan

Pewawancara

A. Hartono Fathurrohman

Muhammad Janki Dausat